

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar - standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Lulusan dari pendidikan vokasi mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan dan berkompetisi di dunia industri serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berdasarkan hal itu peningkatan sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya perlu diusahakan agar kemajuan teknologi dapat dengan cepat diaplikasikan. Salah program untuk menunjang hal tersebut yaitu dengan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan ini dilaksanakan pada semester 5 untuk program Diploma Tiga (D3), sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

PKL dilaksanakan di Yayasan Kaliandra Sejati, ber-alamat di Gamoh Dayurejo, Area Sawah, Jatiarjo, Kec. Prigen Kab. Pasuruan Jawa Timur. Yayasan Kaliandra Sejati mempunyai beberapa usaha yang diantaranya Resort, Rumah Liburan, Kabin dan sayuran organik. Laporan PKL ini akan lebih berfokus pada produksi Budidaya Sayuran Organik.

Bayam jepang atau Horenzo merupakan sayuran yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, banyak manfaatnya dan sangat penting di kalangan masyarakat. Budidaya bayam jepang cukup menguntungkan bagi petani sayuran. Seperti bayam pada umumnya, bayam jepang ini kaya akan kandungan vitamin dan mineral, seperti vitamin K, A, C, B1, B2, B6, asam folat, dan vitamin E. Sedangkan kandungan mineralnya seperti mangan, magnesium, besi, kalsium, kalium, tembaga, fosfor, dan seng.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan Manfaat yang di capai dalam kegiatan PKL adalah:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Melatih mahasiswa untuk menerapkan metode-metode teoritis dan praktik kerja sesungguhnya di lokasi PKL
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di perusahaan atau kelompok tani yang layak dijadikan tempat PKL
3. Melatih mahasiswa berpikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Sehingga mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di perkuliahan.
4. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dengan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Memperoleh keterampilan mengenai budidaya bayam jepang (*Spinach orelacea*) mulai dari penyemaian benih, panen dan penjualan.
2. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara teori dengan kegiatan di lapang yang sesungguhnya.
3. Memperoleh keterampilan dalam budidaya sayuran bayam jepang secara organik dan dapat mengaplikasikan Kembali ke petani yang lain.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

1. Mengetahui secara langsung budidaya bayam jepang dari produksi sampai pasca panen.
2. Memunculkan jiwa wirausahawan pada Mahasiswa di bidang sayuran organic.
3. Mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan Ketika melakukan budidaya bayam jepang (*Spinach orelaecea L*) dan sayuran lainnya.

4. Mengetahui usaha tani dalam berbisnis atau ber-budidaya bayam jepang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan pada 1 November 2021 hingga 28 Februari 2022. Lokasi PKL berada di Yayasan Kaliandra Sejati yang beralamat Gamoh Dayurejo, Area Sawah Jatiarjo, Kec Prigen, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

1.4 Praktik Lapang

Ada beberapa metode pelaksanaan yang di gunakan dalam kegiatan PKL di Yayasan Kaliandra Sejati, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Praktik Lapang

Praktik di lapang secara langsung atas intruksi dari pembimbing lapang di sesuaikan dengan kegiatan atau jadwal di lapangan. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti intruksi atau arahan dari pembimbing lapang dan berpartisipasi dalam kegiatan Bersama dengan pekerja lapang untuk melakukan serangkaian budidaya yang telah di tetapkan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber. yang dilakukan lebih mengarah pada diskusi antar mahasiswa dan pembimbing lapang mengenai prosedur perusahaan dan tehnik budidaya di lapangan.

1.4.3 Demontrasi

Metode demontrasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara visual yang dilakukan secara langsung terhadap proses kegiatan yang dilaksanakan dengan alat bantu untuk mendokumentasikan. Metode kegiatan ini dilakukan diarea budidaya bayam jepang (*Spinach orelacea*) yang meliputi pembuatan media semai, penyemaian benih bayam, pengolahan lahan, pemindahan benih ketempat perakaran yang lebih luas atau sering dikatakan bedengan, perawatan, panen dan pasca panen. Kegiatan di lakukan secara rutin dan mengikuti arahan dari pembimbing lapang.

1.4.4 Studi Pustaka

Dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan data secara teoritis yang berasal dari buku, jurnal dan laporan dari instansi terkait dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.